

Media : *Guraya*

Tanggal : 27/12/2014

Halaman : 5

Rubrik : *yougen*Kolom : *berita*Program Studi/ Unit : *Ilmu Komunikasi*

Mengenal Realita Dunia

Kerja lewat Studi

Ekskursi Nasional

Tiga buah kamera berdiri di sebelah kiri panggung studio, satu di tengah, dan satu lagi di pojok belakang penonton. Kamera-kamera itu menyorot, merekam, dan menyiarkan acara talkshow secara live 'Ini Talkshow' di NET, televisi swasta di Jakarta.

SEDIKITNYA 58 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Kristen Petra (UK Petra), dua dosen dan empat *tour leader*, berkesempatan melihat langsung proses produksi ini dalam rangkaian Studi Ekskursi Nasional (SENas), selama lima hari, awal November 2014.

Puluhan lampu menjadi pengaya suasana di studio seluas kurang lebih 30x20 meter itu. Sebelum syuting, *floor director* memberikan arahan kepada penonton mengenai sejumlah 'adegan' yang harus dilakukan.

Ternyata, proses yang terjadi di studio tidak semudah seperti yang terlihat di layar televisi. Banyak sekali aturan yang harus diikuti penonton selama acara berlangsung.

Misalnya, penonton tidak diperbolehkan berbicara dan bertepuk tangan tanpa arahan dari *floor director* atau koordinator penonton yang ditunjuk.

Ada waktu-waktu tertentu, penonton harus bersorak untuk menanggapi pernyataan *host*. Di sini benar-benar terlihat, suasana dalam studio dibuat dan diatur sedemikian rupa sesuai keinginan sutradara.

Kunjungan ke Studio NET merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan SENas, mulai Senin (3/11/2014) hingga Jumat (7/11/2014). Peserta SENas 2014 adalah mahasiswa Fikom UK Petra angkatan 2013.

Selain NET, peserta SENas mengunjungi berbagai

perusahaan di Jakarta, antara lain Garuda Indonesia, Metro TV, Media Indonesia, MRCCC Siloam Hospital, Radio Elshinta, Grand Tropic, Mustang FM, KIS FM, Trans TV, Exxon Mobil, Tabloid Nova, Harian Kompas, serta Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Ketua Panitia SENas 2014, Josua Reno (19), melalui kegiatan ini, mahasiswa Fikom UK Petra angkatan 2013 diharapkan memiliki gambaran yang jelas tentang realita dunia kerja sekarang ini.

"Kalau sudah berkunjung, mereka dapat semakin mantap untuk menentukan konsentrasi yang akan diambil sesuai minatnya," katanya.

Selain itu, mahasiswa lebih mudah dalam memilih dan mendapatkan tempat magang untuk Praktik Kerja Nyata (PKN) di semester lima dan Magang Kerja Nyata (MKN) di semester tujuh.

Josua Reno menegaskan, SENas 2014, juga menyajikan banyak fakta mengenai kehidupan masyarakat saat ini.

Sebar Kuesioner

Fakultas sebenarnya tidak mengagendakan SENas 2014 karena sudah ada program sejenis yaitu Studi Ekskursi Internasional (SEInter). Atas usulan dan masukan dari beberapa pihak, akhirnya SENas tetap diadakan tapi tidak melibatkan anggaran dari fakultas.

"SENas perlu tetap diadakan karena adik-adik angkatan 2013 pasti ingin mengenal perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dulu, terutama di Jakarta. Nah, kalau itu sudah, baru kita mengenal perusahaan di luar negeri. Semuanya harus secara bertahap," ucap Josua Reno.

Untuk mendukung upaya ini, dia menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2013. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai apakah mereka ingin SENas tetap diadakan atau tidak, dan

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :



KENANGAN - Peserta SENas 2014 berfoto bersama di Studio NET.

apakah mereka akan mengikuti kegiatan itu.

Hasilnya? Sebagian besar mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2013 menghendaki agar SENas tetap diadakan dan mereka ingin mengikuti

kegiatan itu.

"Sangat *excited* kunjungannya, apalagi saya *kan* masuk penjurusan *broadcast*. Pusat media di Jakarta. Jadi waktu *liat* kamera, saya bandingkan sama kamera di lab TV

kampus. Waktu *live show*, saya duduk dekat kamera, biar tahu cara kerjanya," ujar Lentera Paramuswari, yang sangat terkesan setelah melihat produksi langsung di NET. (**stephanie vanessa/agnes marcelia**)